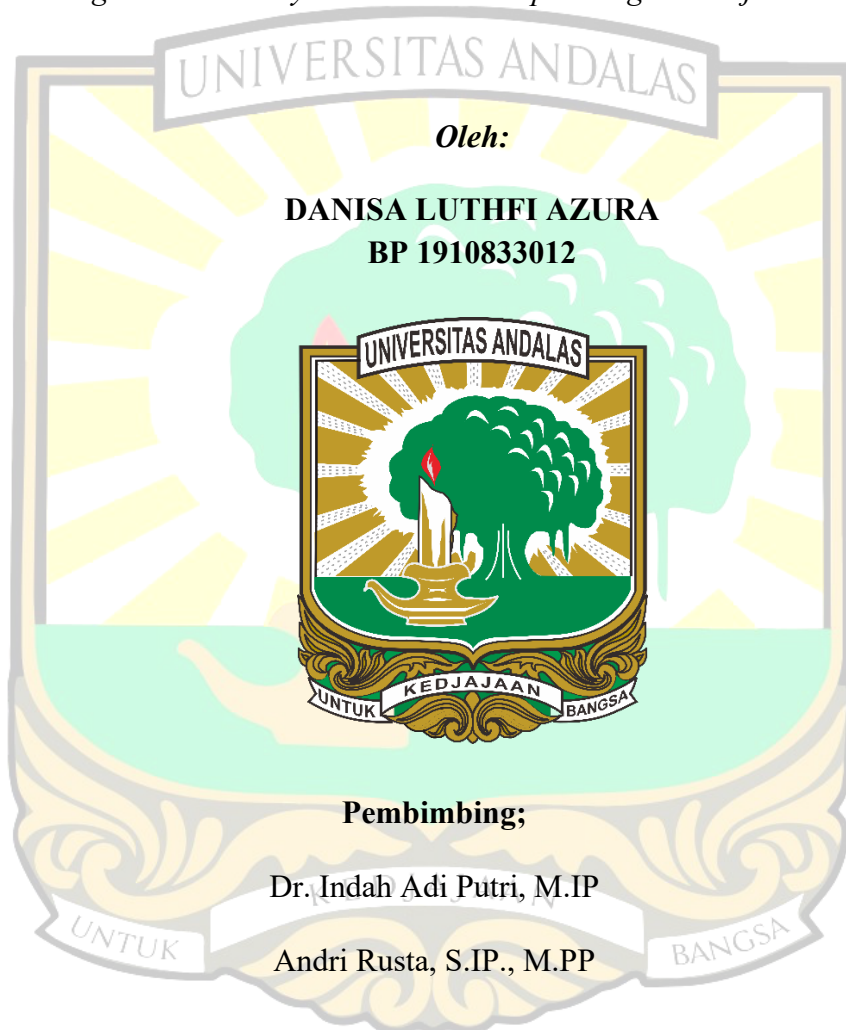


**PELAKSANAAN FUNGSI KOMUNIKASI POLITIK, FUNGSI ARTIKULASI
DAN AGREGASI KEPENTINGAN PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA
SUMATERA BARAT TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Politik



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRAK

Saat ini pelaksanaan fungsi komunikasi politik partai belum berjalan dengan baik di Indonesia dan harus adanya penyelenggaraan fungsi komunikasi politik, fungsi artikulasi dan agregasi kepentingan akan mencapai partai politik yang terintegrasi, transparan, dan modern melalui penerapan unsur komunikasi politik, artikulasi dan agregasi kepentingan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif tipe studi kasus didukung dengan penyebaran kuisioner. Teori yang digunakan untuk membahas penelitian ini adalah teori fungsi partai oleh Gabriel Almond. Dari hasil penelitian ini bahwa komunikasi yang terbentuk di DPD Partai Gerindra Sumatera Barat memiliki ciri khas tersendiri yaitu pelaksanaan fungsi komunikasi politik DPD Partai Gerindra memiliki keunikan karena masyarakat Sumatera Barat yang sangat mengidolakan sosok Prabowo Subianto sehingga pesan yang disampaikan oleh Ketua Umum Partai Gerindra akan langsung dilaksanakan tanpa melalui mekanisme rapat dan mekanisme keputusan ketua DPD Partai Gerindra. Sedangkan fungsi artikulasi dan agregasi kepentingan yang terbentuk karena masyarakat Sumatera Barat sangat menjunjung tinggi nilai adat dan kekerabatan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan adat oleh DPD Partai Gerindra di ruang publik melalui acara adat yang diselenggarakan dalam rangka penguatan keberlangsungan komunikasi politik. Dalam kegiatan ini mereka menyisipkan berita politik guna penampungan aspirasi masyarakat agar diterukan ke pembuatan kebijakan, sehingga dapat tercipta keberlangsungan politik yang terlaksana dengan baik dan menciptakan keselarasan hidup antar masyarakat Sumatera Barat. Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh, tujuan penelitian yang ingin dicapai sudah terjawab yaitu pelaksanaan fungsi partai oleh DPD Partai Gerindra Sumatera Barat terkait fungsi komunikasi politik, fungsi artikulasi dan agregasi kepentingan sudah sesuai dengan Teori Fungsi Partai Gabriel Almond pasca Pemilihan Umum tahun 2019-2022 dengan proses perbaikan yang terus dilaksanakan.

Kata Kunci: Partai Politik, Fungsi Komunikasi Politik, Fungsi Artikulasi dan Agregasi Kepentingan



ABSTRACT

Currently, the implementation of the party's political communication function has not gone well in Indonesia and the implementation of the political communication function, articulation and interest aggregation functions will achieve an integrated, transparent and modern political party through the application of political communication elements, articulation and interest aggregation. The research method used in this research is a qualitative approach of case study type supported by distributing questionnaires. The theory used to discuss this research is the theory of party function by Gabriel Almond. From the results of this study that the communication formed in DPD Gerindra Party West Sumatera has its own characteristics, namely the implementation of the political communication function of DPD Gerindra Party is unique because the people of West Sumatera idolize the figure of Prabowo Subianto so that the message conveyed by the General Chairperson of the Gerindra Party will be directly implemented without going through the meeting mechanism and the decision mechanism of the chairman of DPD Gerindra Party. Meanwhile, the function of articulation and aggregation of interests formed is that the people of West Sumatera highly uphold the value of kinship which can be seen in the activities utilized by the Gerindra Party DPD in the public space through traditional events organized in order to strengthen the sustainability of political communication and in this activity they insert political news for the collection of community aspirations to be submitted to policy making, so as to create political sustainability that is well implemented and creates harmony of life among the people of West Sumatera. Based on the data that researchers have obtained, the research objectives to be achieved have been answered, namely the implementation of party functions by the DPD Gerindra Party of West Sumatera regarding the political communication function, articulation function and interest aggregation is in accordance with Gabriel Almond's Party Function Theory after the 2019-2022 General Election with a continuous improvement process.

Keywords: Political Party, Political Communication Function, Articulation Function and Interest Aggregation

